



DIGITALISASI

Dalam

PERAWATAN KESEHATAN

Tim Penulis: Faika Rachmawati, Yolanda Anastasia Sihombing,
Tentri Septiyani, Kristy Mellyya Putri, Chita Widia, Yunike,
Anggraeni Endah Kusumaningrum.

DIGITALISASI

Dalam

PERAWATAN KESEHATAN

Tim Penulis:

**Faika Rachmawati, Yolanda Anastasia Sihombing,
Tentri Septiyani, Kristy Mellya Putri, Chita Widia, Yunike,
Anggraeni Endah Kusumaningrum.**



DIGITALISASI DALAM PERAWATAN KESEHATAN

Tim Penulis:

**Faika Rachmawati, Yolanda Anastasia Sihombing, Tenri Septiyani, Kristy Mellya Putri,
Chita Widia, Yunike, Anggraeni Endah Kusumaningrum.**

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-459-094-4

Cetakan Pertama:

Juni, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

KATA PENGANTAR

Patut kami ucapkan rasa syukur, karena berkat rahmat dan karunia-Nya buku ini telah diterbitkan melalui proses yang sangat panjang dan sangat ketat, sehingga buku sampai layak untuk dikonsumsi oleh khalayak banyak. Buku ini secara umum memotret perkembangan bidang kesehatan di Era Digital yang ditandai dengan meningkatnya kecepatan dan luasnya pergantian pengetahuan dalam teknologi bidang kesehatan. Kesehatan Digital merupakan istilah umum baru untuk menyebut berbagai teknologi yang dapat memenuhi tantangan di bidang perawatan kesehatan. Ini merupakan adaptasi evolusi dari seni dan ilmu kedokteran untuk meresap pada teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Banyak aspek kesehatan manusia dan kedokteran sekarang didokumentasikan dengan bantuan teknologi digital.

Perawatan kesehatan digital telah menjadi pilar penting saat era modern seperti sekarang ini. Hal ini merupakan kombinasi pendekatan perawatan kesehatan konvensional dengan teknologi digital inovatif memungkinkan. Untuk memenuhi kebutuhan seseorang di dalam dirinya lingkungan tertentu, saat ini pengembangan konsep Perawatan Terpadu yang menawarkan individu dukungan pasien. Pendekatan yang dipersonalisasi ini membahas kompleks dan saling berhubungan tantangan kesehatan dalam keadaan individu. Teknologi kesehatan digital yang terintegrasi dengan internet, data kesehatan individu, dan data terkait lingkungan dibutuhkan untuk mendukung tujuan kesehatan global, seperti telemedicine, *Electronic Medical Record (EMR)*, *wireless health devices*, *mobile health* dan aplikasi perangkat lunak inovatif lainnya.

Berdasarkan hal tersebut maka, buku ini menyajikan segala yang dibutuhkan oleh para pelaku kesehatan dalam menjalankan roda perputaran teknologi kesehatannya agar dapat menciptakan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang baik. Oleh karena itu, buku ini sangat cocok untuk dijadikan bahan acuan bagi kalangan intelektual di lingkungan perguruan tinggi ataupun praktisi yang berkecimpung langsung di bidang teknologi kesehatan. Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna,

karena sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Juni, 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 DIGITALISASI DALAM PERAWATAN KESEHATAN FONDASI, PELUANG DAN TANTANGAN	1
A. Pendahuluan	2
B. Era Industry 4.0 dan Society 5.0	2
C. Fondasi	4
D. Peluang	6
E. Telemedicine	7
F. Tantangan	10
G. Rekomendasi Kebijakan	14
H. Rangkuman Materi	16
BAB 2 TRANSFORMASI DIGITAL DI RUMAH SAKIT: SUDUT PANDANG MANAJEMEN	21
A. Pendahuluan	22
B. Transformasi Digital Rumah Sakit	23
C. Rangkuman Materi	35
BAB 3 DIGITALISASI DARI PERSPEKTIF PASIEN	39
A. Pendahuluan	40
B. Perkembangan Teknologi di Dunia Kesehatan	41
C. Digitalisasi Perspektif Pada Pasien	44
D. Manfaat Digitalisasi Layanan Kesehatan Bagi Pasien	46
E. Manfaat Penerapan Transformasi Digital Pada Rumah Sakit	48
F. Peluang dan Tantangan Tenaga Kesehatan	50
G. Rangkuman Materi	52
BAB 4 COVID-19: PENDORONG TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PERAWATAN KESEHATAN	59
A. Pendahuluan	60
B. Pengertian Transformasi Digital	61
C. Cara Kerja Transformasi Digital	61
D. Faktor-Faktor Pendorong Terjadinya Transformasi Digital	62
E. Pengembangan : Digitasi, Digitalisasi, Transformasi Digital	63

F. Peluang dan Tantangan	64
G. Transformasi Teknologi Kesehatan	64
H. Pandemi Covid-19 Membuka Jalan Transformasi Menuju Arsitektur Sistem Kesehatan	71
I. Enterprise Architecture Teknologi Kesehatan	72
J. Rangkuman Materi	76
BAB 5 KONSEP DAN EVALUASI KONSELING ONLINE	79
A. Pendahuluan	80
B. Konsep Konseling Online	82
C. Evaluasi Konseling Online	89
D. Rangkuman Materi	90
BAB 6 IMPLIKASI ETIS DIGITALISASI DALAM PERAWATAN KESEHATAN ...	95
A. Pendahuluan	96
B. Definisi Etis Dalam Perawatan Kesehatan	98
C. Fenomena Etis	99
D. Teknologi dan Informasi di Bidang Kesehatan	101
E. Digitalisasi Pelayanan Keperawatan	102
F. Etis Digitalisasi Dalam Pelayanan Keperawatan	104
G. Rangkuman Materi	105
BAB 7 DIGITALISASI PHARMACY	111
A. Pendahuluan	112
B. Pengertian Digitalisasi Pharmacy	114
C. Kedudukan, Hak, dan Wewenang Apoteker Dalam Menjalankan Digital Farmasi	116
D. Perlindungan Hukum Bagi Pengguna Layanan Digital Farmasi	122
E. Batasan-Batasan Pelayanan Yang Diiijinkan Untuk Online Agar Pengguna Layanan Kesehatan Digital Farmasi Terlindungi	124
F. Rangkuman Materi	126
GLOSARIUM	129
PROFIL PENULIS	136



DIGITALISASI DALAM PERAWATAN KESEHATAN

BAB 1: DIGITALISASI DALAM PERAWATAN KESEHATAN FONDASI, PELUANG DAN TANTANGAN

dr. Faika Rachmawati, M.Kes

Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) Kementerian Kesehatan

BAB 1

DIGITALISASI DALAM PERAWATAN KESEHATAN FONDASI, PELUANG DAN TANTANGAN

A. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak setiap manusia yang diwujudkan dalam bentuk pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat termaktub dalam UUD 1945 Pasal 28H Ayat 1 bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Setiap orang berhak mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas, aman serta terjangkau. Fasilitas kesehatan perlu terus ditingkatkan agar kepuasan masyarakat akan pelayanan kesehatan semakin meningkat. Terutama di era disruption 4.0 juga berdampak besar pada sistem pelayanan kesehatan. Pernahkah kita berpikir bahwa digitalisasi kesehatan akan benar-benar terjadi? Akankah ke depan digitalisasi kesehatan menjadi peluang bisnis yang besar? Di era Revolusi Industri 4.0 tantangan apa saja yang akan dihadapi layanan kesehatan di Indonesia?

B. ERA INDUSTRY 4.0 DAN SOCIETY 5.0

Perkembangan teknologi serba digital saat ini semakin pesat. Teknologi digunakan oleh manusia sebagai alat untuk mempermudah tugas dan pekerjaan. Tidak dapat dipungkiri bahwa digitalisasi kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, & Ismoyo, I. (2021). Peran Pendidikan Keperawatan Menghadapi Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Sains Teknologi Dan Inovasi Indonesia (SENASTINDO)*, 3(November), 303–310. <https://doi.org/10.54706/senastindo.v3.2021.153>
- Aidha Puteri. (2021). Informed Consent Dan Rekam Medis Dalam Telemedicine Di Indonesia. *Jurnal Hukum Dan Pembangunan Ekonomi*, 8(2), 89. <https://doi.org/10.20961/hpe.v8i2.49759>
- Annisa. (2019). *Analisis Dampak dari Revolusi Industri 4.0 di Bidang Kesehatan*. 0–4. <https://doi.org/10.31227/osf.io/bzfu7>
- Aprilius, W. (2015). Big Data dan Perawatan Kesehatan Studi Awal Menuju Perawatan Kesehatan Masa Depan. *Jurnal ULTIMA InfoSys*, 6(1), 64–70. <https://doi.org/10.31937/si.v6i1.281>
- Banta, H.D., Behney, C.Y., 1981. (1981). Policy Formulation and Technology Assessment. *Milbank Memorial Fund Quarterly*, 59(3), 445–479.
- Besari. (2008). *Teknologi di Nusantara*. Salemba Teknika.
- CIPG. (2018). Big Data, Kecerdasan Buatan, Blockchain, dan Teknologi Finansial di Indonesia. *Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi Dan Informatika*, 1–66. <https://aptika.kominfo.go.id/wp-content/uploads/2018/12/Kajian-Kominfo-CIPG-compressed.pdf>
- Dienillah, A. F., & Dewi, A. O. . (2018). Upaya Penyelamatan Informasi Melalui Proses Digitalisasi Arsip Akta Kelahiran Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Pekalongan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(3), 131–140. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22926>
- Firdaus Ade. (n.d.). *Analisa Perkembangan Startup Kesehatan di Indonesia Dengan Menggunakan Metode SWOT*. 2021.
- G. Westerman, C. Calm ejane, D. Bonnet, P. Ferraris, and A. M. (2011). *“Digital Transformation: A Road-Map for BillionDollar Organizations,” MIT Cent. Digit. Bus. Capgemini Consult*. (Vols. 1–68).

- Ganiem, L. M. (2021). Efek Telemedicine Pada Masyarakat (Kajian Hukum Media McLuhan: Tetrad). *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 87–97. <https://doi.org/10.14710/interaksi.9.2.87-97>
- Kemendes. (2020). *Kebijakan Digitalisasi di Rumah Sakit*.
- Khikmatul Islah. (2018). Peluang dan Tantangan Pemanfaatan Teknologi Big data Untuk Mengintegrasikan Pelayanan Publik Pemerintah. *Jurnal Reformasi Administrasi*, 5(1), 130–138.
- Medicine Institute. (1996). *Telemedicine: A guide to assessing telecommunications in healthcare* (F. MJ (ed.)). National Academies Press.
- Muhammad Ahsan Ridhoi. (2022). “Bagaimana Peluang Telemedicine Benahi Layanan Kesehatan RI? - Analisis Data Katadata.” <https://katadata.co.id/muhammadridhoi/analisisdata/5fb4b30d9c3cd/bagaimana-peluang-telemedicine-benahi-layanan-kesehatan-ri%0A%0A>
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33–47. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Prawiroharjo, P., Pratama, P., & Librianty, N. (2019). Layanan Telemedis di Indonesia: Keniscayaan, Risiko, dan Batasan Etika. *Jurnal Etika Kedokteran Indonesia*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.26880/jeki.v3i1.27>
- Royyana, A. (2018). Strategi Transformasi Digital Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) TBK. *Journal of Information Systems for Public Health*, 3(3), 15–32.
- Setiaji. (2020). *Arah Kebijakan Transformasi Digital Bidang Kesehatan*.
- Setiawan, W. (2017). Era Digital dan Tantangannya. *Seminar Nasional Pendidikan*, 1–9.
- Simanjuntak., F. N. (n.d.). *Konsep Dasar Keperawatan*. EGC.
- Simanjuntak, F. N., Boiliu, N. I., Tyas, E. H., Samosir, P. S. J. K. O., Limbong, M., Damayanti, M. M. A., Leniwita, H., Polii, I. V. R. S. D., Widora, S., & Novitasari, D. T. I. . . (2020). UKI Untuk Negeri: Tantangan dan Peluang Indonesia Dalam Bidang Sosial dan Sains Pada Era Revolusi Industri 4.0. *UKI Press*, 1. <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/2658>

- Sintiawati, N. (2020). Perilaku Masyarakat Dalam Menggunakan Media Digital Di Masa Pandemi. *Jurnal Akrab*, 11(2), 10–19. <https://doi.org/10.51495/jurnalakrab.v11i02.341>
- Sirait, E. R. E. (2016). Implementasi Teknologi Big Data Di Lembaga Pemerintahan Indonesia. *Jurnal Penelitian Pos Dan Informatika*, 6(2), 113. <https://doi.org/10.17933/jppi.2016.060201>
- Sudiharto, P. (2009). *Pengembangan Teknologi Kesehatan Untuk Menjawab Tantangan dan Kebutuhan Masa Depan Demi Kemandirian Bangsa* (Vol. 1).
- Tugwell, P., Bennett, K., Feeny, D., Guyatt, G., Haynes, R. B. (1986). A frame work for the evaluation of technology : The technology assesment iterative loop. In : David, F., Gordon, G., Peter, T. (eds). *Health Care Technology : Effectiveness, Eficiency, and Public Policy. Montreal : The Institute for Research on Public Policy*, 41–56.
- Untung Suseno Sutarjo. Pretty Multihartina. Mukti Eka Rahadian. Dian Kusumawardhani. Suliyani. Subur Widodo. (2019). Policy brief. Kebijakan dan Regulasi tentang Pelayanan Kesehatan Berbasis Sistem Elektronik atau Digital di Indonesia. *Pusat Analisis Determinan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*.
- Yakub, Y. (2022). *Transformasi Digitalisasi Pelayanan Kesehatan dalam Menyambut Era Disrupsi Industri 4.0 dan Society 5.0*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/lamare99/61f118ff8700000c983e9232/transformasi-digitalisasi-pelayanan-kesehatan-dalam-menyambut-era-disrupsi-industri-4-0-dan-society-5-0>



DIGITALISASI DALAM PERAWATAN KESEHATAN

BAB 2: TRANSFORMASI DIGITAL DI RUMAH SAKIT: SUDUT PANDANG MANAJEMEN

Yolanda Anastasia Sihombing, S.Kep., M.K.M

Akademi Keperawatan HKBP Balige

BAB 2

TRANSFORMASI DIGITAL DI RUMAH SAKIT: SUDUT PANDANG MANAJEMEN

A. PENDAHULUAN

Datangnya era digital ke dunia kesehatan sudah tidak dapat dihindari lagi. Sebagaimana makhluk hidup, hanya yang mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang bisa bertahan dan berkembang, termasuk kemampuan beradaptasi terhadap kemajuan teknologi informasi.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit memegang peranan penting dalam mendukung keseluruhan proses di Rumah Sakit dengan teknologi informasi. Di era digitalisasi sekarang, teknologi dan inovasi meningkat penggunaannya sehingga membantu industri ini bergeser ke desentralisasi, demokratis dan cerdas untuk membantu pasien dan profesional di bidang kesehatan

Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Abdul Kadir mengingatkan pentingnya rumah sakit mengedepankan digitalisasi dalam pemberian layanannya. Diharapkan sebagai tenaga kesehatan, dalam kondisi melakukan pelayanan kesehatan baik dalam melakukan pemeriksaan kesehatan pasien maupun pelayanan administrasi mampu mengandalkan digitalisasi. Oleh karena itu sangat penting memang untuk melakukan penerobosan inovasi-inovasi terbaru di dalam mendukung terjadinya transformasi digital di rumah sakit layanan sehingga pelayanan yang diberikan semakin mudah diakses dan dijangkau para pasien. (Tempo, 2011)

DAFTAR PUSTAKA

- Elisabeth (PKMK UGM).2019. Transformasi Digital pada Layanan Kesehatan.
<https://manajemenrumahsakit.net/2019/07/transformasi-digital-pada-layanan-kesehatan/> diakses 10 Januari 2022 Pukul 10.20 WIB
- Andhika (Bisnis.com). 2020. Smart Hospital berikan pengalaman terbaik untuk pasien di Rumah Sakit.
<https://teknologi.bisnis.com/read/20210428/84/1387874/smart-hospital-berikan-pengalaman-terbaik-untuk-para-pasien-dirumah-sakit> diakses 22 Desember 2021 Pukul 13.10 WIB
- Fitri Syarifah (Liputan 6). 2022.Serba Digital, Transformasi Teknologi Kesehatan di RS Pondok Indah Kian Memudahkan Pasien Berobat.
<https://www.liputan6.com/health/read/4853246/serba-digital-transformasi-teknologi-kesehatan-di-rs-pondok-indah-kian-memudahkan-pasien-berobat> diakses 09 Januari 2022 Pukul 13.00 Wib
- Seminar Era Digitalisasi Pelayanan Kesehatan Dan Strategi Rs Dalam Membangun Budaya Organisasi Yang Siap Menghadapi Disruprsri. Ortopedi Prof. dr. Soeharso, Surakarta. [Manajemen Rumah Sakit PKMK FK UGM »Era Digitalisasi Pelayanan Kesehatan dan Strategi RS dalam Membangun Budaya Organisasi yang Siap Menghadapi Disrupsi](#) diakses 28 Desember 2022 Pukul 09.00 WIB
- Ulti. 2020. Perubahan Pelayanan Kesehatan di Era Digital. [Perubahan Pelayanan Kesehatan di Era Digital \(garudacyber.co.id\)](#) diakses 10 Januari 2022 Pukul 18:35 Wib
- Adani (Sekawan Media). 2021. Penerapan Sistem Informasi Rumah sakit Berbasis Web. [Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Berbasis Web \(sekawanmedia.co.id\)](#)



DIGITALISASI DALAM PERAWATAN KESEHATAN

BAB 3: DIGITALISASI DARI PERSPEKTIF PASIEN

Tentri Septiyani, S.Kom.I., M.M

STAI Al-Falah Cicalengka Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

BAB 3

DIGITALISASI DARI PERSPEKTIF PASIEN

A. PENDAHULUAN

Sektor kesehatan tidak dapat terlepas dari pengaruh kemajuan teknologi digital. Industri kesehatan perlu mempersiapkan diri dalam menuju era disrupsi kesehatan 4.0. Berbagai tantangan dan permasalahan khususnya dari segi big data, keamanan data, regulasi, dan sumber daya manusia tidak boleh menjadi penghambat dalam mewujudkan sistem transformasi digital yang berkualitas. Kebutuhan rumah sakit yang berhasil diidentifikasi dalam focus group discussion beserta rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak atau stakeholders terkait, diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk membenahi berbagai tantangan yang ada sehingga pada akhirnya semua rumah sakit dapat siap sedia untuk berpartisipasi dalam memberikan layanan kesehatan paripurna di era disrupsi 4.0 ini.

Penerapan teknologi dalam dunia kesehatan akan mempermudah pasien dalam mendapatkan layanan kesehatan. Digitalisasi ini terjadi sebagai sebuah transformasi budaya mengenai bagaimana teknologi menyediakan data digital dan objektif yang dapat diakses baik oleh tenaga kesehatan maupun pasien, serta berbagai revolusi hardware dan software seperti alat – alat kesehatan baru hingga akses internet yang memudahkan siapapun untuk memperoleh informasi. Kemudahan berbagi informasi merupakan inovasi yang menjadi kata kunci revolusi teknologi atau digitalisasi layanan kesehatan. Seperti halnya di Indonesia,

DAFTAR PUSTAKA

- Aboudi and Benhlima, 2018, *“Big Data Management for Healthcare Systems: Architecture, Requirements, and Implementation”*, diunduh dari <https://www.hindawi.com/journals/abi/2018/4059018/> pada tanggal 15 Oktober 2019.
- Adella, April 2019, *“Digitalisasi Pelayanan Kesehatan dengan Penerapan Revolusi Industri 4.0”* diunduh dari <https://aptika.kominfo.go.id/2019/04/digitalisasi-pelayanan-kesehatan-dengan-penerapan-revolusi-industri-4-0/> pada tanggal 18 Oktober 2019.
- “Lima Tantangan Transformasi Digital Pelayanan Kesehatan di Indonesia”*, 26 Maret 2019, diunduh dari <https://medigo.id/jurnal/lima-tantangan-transformasi-digital-pelayanan-kesehatan-di-indonesia>, pada tanggal 18 Oktober 2019.
- Newman, 2019, *“Top 6 Digital Transformation Trends In Healthcare For 2019”*, diunduh dari <https://www.forbes.com/sites/danielnewman/2019/01/03/top-6-digital-transformation-trends-in-healthcare-for-2019/#7c7c0af36911> pada tanggal 15 Oktober 2019.
- Persi.or.id. 14 Januari 2020. *“White Paper:Kesiapan Rumah Sakit Menghadapi Era Digitalisasi Menuju smart Hospital 4.0”*.
- Reddy, 12 Agustus 2019. *“Digital Transformation in Healthcare in 2019: 7 Key Trends”* diunduh dari <https://www.digitalauthority.me/resources/state-of-digital-transformation-healthcare/> pada tanggal 18 Oktober 2019.



DIGITALISASI DALAM PERAWATAN KESEHATAN

BAB 4: COVID-19: PENDORONG TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PERAWATAN KESEHATAN

Kristy Mellya Putri, SST., M.Kes

PRODI DIII Kebidanan Universitas Adiwangsa Jambi

BAB 4

COVID-19: PENDORONG TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PERAWATAN KESEHATAN

A. PENDAHULUAN

Transformasi digital mengacu pada proses dan strategi menggunakan teknologi digital untuk secara drastis mengubah cara bisnis beroperasi dan melayani pelanggan. Ungkapan ini telah menjadi hal yang umum di era digitalisasi. Itu karena setiap organisasi terlepas dari ukuran atau industrinya semakin bergantung pada data dan teknologi untuk beroperasi lebih efisien dan memberikan nilai kepada pelanggan. Meskipun teknologi komputer telah ada selama beberapa dekade, konsep transformasi digital relatif baru. Konsep ini hadir pada 1990-an dengan diperkenalkannya internet mainstream. Sejak itu, kemampuan untuk mengubah bentuk tradisional media (seperti dokumen dan foto) menjadi satu dan nol telah memudar di tengah pentingnya hal yang dibawa oleh teknologi digital kepada masyarakat. Hari ini, digitalisasi menyentuh setiap bagian dari kehidupan kita, mempengaruhi cara kita bekerja, berbelanja, bepergian, mendidik, mengelola, dan hidup. Praktik transformasi digital biasanya digunakan dalam konteks bisnis. Pengenalan teknologi digital telah memicu penciptaan model bisnis baru dan aliran pendapatan. Teknologi yang muncul seperti kecerdasan buatan (AI), cloud computing dan Internet of Things (IoT) mempercepat transformasi, sementara teknologi dasar seperti manajemen data dan analitik diperlukan untuk menganalisis sejumlah besar data yang dihasilkan dari transformasi digital. Transformasi

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. 2021. *Cetak Biru Strategi Transformasi Digital Kesehatan 2024*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Marta Heller. 2012. *The CIO Paradox: Battling the Contradictions of IT Leadership*.
- Muslihin, et al. 2020. *Digitalisasi Pelayanan Publik*. Jakarta : Pustaka Bangsa (Anggota IKAPI)
- Suci, et al. 2016. *Transformasi Digital dan Gaya Belajar*, Jakarta: Penapersada
- Supriyanto, Heru. 2014. *Panduan Praktis Digitalisasi Peta PBB P2*. Jakarta : Mitrawacanamedia
- Tanjungsari. et al. 2020. *Kewirausahaan di Era Digital*. Jakarta : Modul



DIGITALISASI DALAM PERAWATAN KESEHATAN

BAB 5: KONSEP DAN EVALUASI KONSELING ONLINE

Chita Widia, S.Pd., S.Kep., M.KM

Prodi D III Keperawatan STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

BAB 5

KONSEP DAN EVALUASI KONSELING ONLINE

A. PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan dan konseling sangat erat hubungannya. Kedua kegiatan tersebut dapat dilakukan secara bersamaan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk membuat pasien mendapat informasi yang lebih baik, sehingga dia dapat membuat pilihan perilaku ke arah lebih baik. Konseling lebih berkaitan dengan masalah kecemasan dan mengatasi infeksi atau konsekuensinya, biomedis serta sosial. Pendidikan kesehatan adalah pemberian informasi yang akurat dan benar sehingga seseorang dapat menjadi berpengetahuan tentang subjek dan membuat pilihan yang tepat. Konseling adalah interaksi dua arah antara klien dan penyedia. Ini adalah proses komunikasi interpersonal dan dinamis yang melibatkan kesepakatan kontraktual antara klien dan konselor yang dilatih dengan standar yang dapat diterima dan yang terikat oleh kode etik dan praktik. Itu membutuhkan empati, keaslian dan tidak adanya penilaian moral atau pribadi. (WHO, 2017)

Konseling dapat diterapkan pada situasi kehidupan apapun, misalnya, ketika seorang perawat mendengarkan dan berbicara dengan kerabat yang berduka; atau seorang kolega sedang berbicara dengan seseorang yang ingin berhenti dari pekerjaannya dan lain-lain. Konseling bertujuan untuk mendorong hidup sehat dan mengharuskan klien untuk mengeksplorasi masalah pribadi yang penting dan untuk mengidentifikasi cara hidup dengan situasi yang ada. (WHO, 2017)

DAFTAR PUSTAKA

- A.F, P. (2017). Model Cybercounseling: Telaah Konseling Individu Online Chat-Asynchronous Berbasis Aplikasi Android. *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling (Vol. 1, No. 1)* , 31-28.
- Baradero, M., Dayrit, M. W., & Siswadi, Y. (2006). *Buku Saku Konseling dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Bolton, J. (2017). The Ethical Issues which must be addressed in online counselling. *Australian Counselling Research Journal*, *11(1)* , 1-15.
- Haryati, A. (2020). Online Counseling Sebagai Alternatif Strategi Konselor dalam Melaksanakan Pelayanan E- Counseling di Era Industri 4.0. *Online Counseling Sebaga Bulletin of Counseling and Psychotherapy Vol 2, No. 2 September 2020* .
- Ildil, & Ardi, Z. (2013). Konseling Online sebagai Salah Satu Bentuk Pelayanan E-Konseling. *Jurnal Konseling dan Pendidikan Vo.1 No.1 Februari 2013* , 15-21.
- Kirana, D. L. (2019). Cyber Counseling Sebagai Salah Satu Model Perkembangan Konseling Bagi Generasi Milenial. *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, *8(1)* , 51-63.
- Lee, S. (2010). Contemporary issues of ethical e-therapy. *Journal of Ethics in Mental Health*, *5(1)* , 1-5.
- Mallen, M. J. (2005). Online counseling: Reviewing the literature from a counseling psychology framework. *The Counseling Psychologist*, *33(6)* , 819-871.
- WHO. (2017). *Educating and Counselling the Patient* . Geneva: World Health Organization.
- Yusuf, S. (2011). *Contemporary and Creative Caunseling Techniques: How to Improve Your Counseling Skill and to be More Creative in Counseling*. Bandung: Rizky Press.



DIGITALISASI DALAM PERAWATAN KESEHATAN

BAB 6: IMPLIKASI ETIS DIGITALISASI DALAM PERAWATAN KESEHATAN

Ns. Yunike S.Kep., M.Kes

Poltekkes Kemenkes Palembang

BAB 6

IMPLIKASI ETIS DIGITALISASI DALAM PERAWATAN KESEHATAN

A. PENDAHULUAN

Perawat merupakan salah satu tenaga kesehatan yang berada di garda terdepan yang memberikan pelayanan selama 24 jam. Mutu pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien ditentukan secara signifikan oleh perawat, mengingat lama waktu bersama pasien. Sehingga perawat berperan sebagai elaborator dalam pelayanan kesehatan dengan memberikan asuhan ke perawatan yang berpusat pada pasien. Kondisi Covid-19 mengharuskan semua tim kesehatan bekerja cepat dengan metode yang tepat untuk memberikan pelayanan yang aman bagi pasien dan keluarga juga aman untuk tenaga kesehatan itu sendiri. Dalam kondisi gawat darurat wabah Covid-19 dan perasaan terancam penularan yang sangat hebat, perawat dituntut untuk tetap caring pada pasien untuk menjamin mutu dan kualitas asuhan keperawatan serta resiko terpapar covid-19.

Inovasi pelayanan merupakan respon adaptasi yang harus dilakukan menghadapi situasi pandemic Covid-19. Asuhan keperawatan yang mengutamakan caring dilakukan dengan memperhatikan penjadwalan yang tepat, durasi jam praktik, proporsi antara pasien dan perawat, rekrutmen relawan, dan pelibatan mahasiswa tingkat akhir dalam asuhan keperawatan (Eriksson et al., 2020; Nilsson & Fagerström, 2018; Sharma et al., 2019). Pengaturan ruangan perawatan, zona bebas penularan, penyediaan ruangan ganti dan mekanisme penggunaannya, penyediaan

DAFTAR PUSTAKA

- Béranger, J. (2015a). *Medical Information Systems Ethics*.
- Béranger, J. (2015b). Medical Information Systems Ethics. *Medical Information Systems Ethics*, 1–262. <https://doi.org/10.1002/9781119178224>
- Brall, C., Back, P. S., & Maeckelberghe, E. (2019). Ethical aspects of digital health from a justice point of view. *European Journal of Public Health*, 29(3), 18–22. <https://doi.org/10.1093/eurpub/ckz167>
- Bukowski, M., Farkas, R., Beyan, O., Moll, L., Hahn, H., Kiessling, F., & Schmitz-ode, T. (2020). *Implementation of eHealth and AI integrated diagnostics with multidisciplinary digitized data : are we ready from an international perspective ?* 5510–5524.
- Dash, S. P. (2020). The Impact of IoT in Healthcare : Global REVIEW. *Journal of the Indian Institute of Science*, 100(4), 773–785. <https://doi.org/10.1007/s41745-020-00208-y>
- Eriksson, I., Wilhsson, M., Blom, T., Broo, C., & Larsson, M. (2020). *Telephone nurses ' strategies for managing difficult calls : A qualitative content analysis*. June, 1–9. <https://doi.org/10.1002/nop2.549>
- Evans, R. . (2016). Electronic health records: Then, now, and in the future. *Yearbook of Medical Informatics*, 1, 48–61.
- Favaretto, M., Shaw, D., De Clercq, E., Joda, T., & Elger, B. S. (2020). Big data and digitalization in dentistry: A systematic review of the ethical issues. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(7). <https://doi.org/10.3390/ijerph17072495>
- Holmstro, I., & Engstro, M. (2009). Telenurses' experiences of working with computerized decision support: supporting, inhibiting and quality improving. *Journal of Advanced Nursing*, 65(5), 1074–1083. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2009.04966.x>
- Holmström, I. (2007). Decision aid software programs in telenursing : not used as intended ? Experiences of Swedish telenurses. *Nursing and*

Health Sciences, 9, 23–28. <https://doi.org/10.1111/j.1442-2018.2007.00299.x>

- Lennon, M. R., Bouamrane, M.-M., Devlin, A. M., O'Connor, S., O'Donnell, C., Chetty, U., Agbakoba, R., Bikker, A., Grieve, E., Finch, T., Watson, N., Wyke, S., & Mair, F. S. (2020). Evaluation of a mobile application to support HIV self-testing in Johannesburg, South Africa. *Journal of Medical Internet Research*, 21(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.4102/sajhivmed.v21i1.1088>
- Lennon, M. R., Bouamrane, M., Devlin, A. M., Connor, O., Cba, C., Donnell, C. O., Chetty, U., Agbakoba, R., Hons, B. S., Bikker, A., Grieve, E., Hons, B. A., Finch, T., Hons, B. A., Watson, N., Wyke, S., & Sc, B. (2017). *Readiness for Delivering Digital Health at Scale: Lessons From a Longitudinal Qualitative Evaluation of a National Digital Health Innovation Program in the United Kingdom* Corresponding Author : 19, 1–18. <https://doi.org/10.2196/jmir.6900>
- Lenz, S. (2021). “More like a support tool”: Ambivalences around digital health from medical developers’ perspective. *Big Data and Society*, 8(1). <https://doi.org/10.1177/2053951721996733>
- Nilsson, L., & Fagerström, C. (2018). Decision-makers and mediators in a home healthcare digitisation process: nurses’ experiences of implementation and use of a decision support system. *Contemporary Nurse*, 54(4–5), 511–521. <https://doi.org/10.1080/10376178.2018.1507676>
- Odisho, A. Y., Lui, H., Yerramsetty, R., Bautista, F., Gleason, N., Martin, E., Young, J. J., Blum, M., & Neinstein, A. B. (2020). Design and development of Referrals Automation, a SMART on FHIR solution to improve patient access to specialty care. *JAMIA Open*, 3(3), 405–412. <https://doi.org/10.1093/jamiaopen/ooaa036>
- Pettinari, C. J., & Jessopp, L. (2001). ‘Your ears become your eyes’: managing the absence of visibility in NHS Direct. *Journal of Advanced Nursing*, 36(5), 668–675. [https://doi.org/Pettinari, C. J., & Jessopp, L. \(2001\). “Your ears become your eyes”: managing the absence of visibility in NHS Direct. Journal of Advanced Nursing, 36\(5\), 668–675. doi:10.1046/j.1365-2648.2001.02031.x](https://doi.org/Pettinari, C. J., & Jessopp, L. (2001). “Your ears become your eyes”: managing the absence of visibility in NHS Direct. Journal of Advanced Nursing, 36(5), 668–675. doi:10.1046/j.1365-2648.2001.02031.x)

- Piasecki, J., Walkiewicz, E., Justyna, Ż., Skrzypulec, F., Kordecka, A., & Dranseika, V. (2021). Ethical issues in biomedical research using electronic health records : a systematic review. *Medicine, Health Care and Philosophy*, 24(4), 633–658. <https://doi.org/10.1007/s11019-021-10031-6>
- Rn, N. A., & Rn, K. O. (2018). *Construction and usability of community health nursing database in rural north-eastern Thailand*. 1–9. <https://doi.org/10.1111/inr.12471>
- Sharma, S., Oli, N., & Thapa, B. (2019). Electronic health–literacy skills among nursing students. *Advances in Medical Education and Practice*, 10, 527–532. <https://doi.org/10.2147/AMEP.S207353>
- Simon, G. E., Coronado, G., Debar, L. L., & Dember, L. M. (2017). Data Sharing and Embedded Research. *Annals of Internal Medicine*, 167(9), 668–671. <https://doi.org/10.7326/M17-0863>
- Simon, G. E., Shortreed, S. M., Coley, R. Y., Penfold, R. B., Rossom, R. C., Waitzfelder, B. E., Sanchez, K., & Lynch, F. L. (2019). Assessing and Minimizing Re-identification Risk in Research Data Derived from Health Care Records. *The Journal for Electronic Health Data and Methods*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.5334/egems.270>
- Stapleton, G., Schro, P., Laaser, U., Meershoek, A., & Popa, D. (2014). Global health ethics: an introduction to prominent theories and relevant topics. *Global Health Action*, 1, 1–7. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.3402/gha.v7.23569>
- Wang, F., Preininger, A., & Cornell, W. (2019). *AI in Health : State of the Art , Challenges , and Future Directions 3 AI for Common*. 16–26.
- WiSniewska, J., & Różycka, M. (2021a). The problem of trust in innovative ICT technologies used in e-health systems. The case study of private health care units located in Szczecin. *Procedia Computer Science*, 192, 3647–3656. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.09.138>
- WiSniewska, J., & Różycka, M. (2021b). The problem of trust in innovative ICT technologies used in e-health systems. The case study of private health care units located in Szczecin. *Procedia Computer Science*, 192, 3647–3656. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.09.138>

Zemmar, A., Lozano, A. M., & Nelson, B. J. (2020). during COVID-19. *Nature Machine Intelligence*, 2(October). <https://doi.org/10.1038/s42256-020-00238-2>



DIGITALISASI DALAM PERAWATAN KESEHATAN

BAB 7: DIGITALISASI PARMACY

Dr. Anggraeni Endah Kusumaningrum, S.H., M.Hum

Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

BAB 7

DIGITALISASI PHARMACY

A. PENDAHULUAN

Dunia digitalisasi mengalami kemajuan di berbagai sektor selama satu dekade ke belakang, yang meliputi bukan hanya di bidang transportasi, komunikasi, dan pertahanan negara, namun sektor farmasi pun tidak luput menjadi salah satu bidang yang mengalami perkembangan kuat digitalisasinya, terutama dengan adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak awal 2020 lalu.

Layanan digital menjadi penting untuk menjaga keamanan dan kenyamanan berbagai pihak, khususnya selama menjalani isolasi mandiri. Pada saat masyarakat melakukan isolasi mandiri kala pandemi melanda maka peran layanan kesehatan secara digital atau yang disebut dengan telemedicine menjadi andalan guna mencari informasi kesehatan, konsultasi dengan dokter, dan membeli obat-obatan yang dibutuhkan. Digitalisasi bidang kesehatan dan farmasi bertujuan untuk menjaga aksesibel layanan dengan biaya yang terjangkau oleh berbagai kalangan. (Meijer, 2016).

Pergantian era digitalisasi dalam industri farmasi diharapkan untuk lebih memudahkan pasien agar bisa membaca tulisan tangan resep dari dokter. Tulisan tangan resep dokter atas diagnosis penyakit tertentu, terkesan sulit dibaca pasien sebelum adanya era digitalisasi farmasi. Tulisan tangan dalam resep dokter ini sulit dibaca karena memiliki sejumlah alasan, salah satu alasan tulisan resep dokter sulit dibaca karena kecepatan berpikir tidak secepat kecepatan jari jemarinya. Seorang tenaga kesehatan memiliki volume layanan yang cepat, maka kecepatan berpikir

3. Jelaskan secara singkat kewenangan dan tugas apoteker di era digitalisasi farmasi?
4. Jelaskan secara singkat mengapa perlu ada perlindungan hukum bagi konsumen pengguna layanan digital farmasi?
5. Jelaskan batasan yang diperbolehkan dalam layanan digital farmasi agar masyarakat penggunaannya terlindungi?

DAFTAR PUSTAKA

- C.S.T. Kansil dan Christine S.T.Kansil, 2005, Modul Hukum Administrasi Negara, Jakarta: Pradnya Paramita
- Elin Yulinah Sukandar, Tren Dan Paradigma Dunia Farmasi Industri-Klinik-Teknologi Kesehatan Departemen Farmasi, Fmipa, Institut Teknologi Bandung, https://www.itb.ac.id/files/focus_file/orasi-ilmiah-dies-45
- Meijer, Erik. 2016. Memanfaatkan Teknologi Digital untuk Akses Layanan Kesehatan.
<http://www.indotelko.com/kanal?c=id&it=memanfaatkan-digital-kesehatan>.
- Maharani, K. 2018. Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Pelayanan Di Apotek Kimia Farma GMK,.STIKES Delima Persada Gresik.
- Pratiwiningsih,2008, *Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Tingkat Pemberian Informasi Obat Pada Apotik Di Kecamatan Kartosuro*, Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Ridwan, Juniarso dan Achmad Sodik Sudrajat, 2012, Hukum Administrasi Negara dan Kebijakan Layanan Publik, Bandung: Nuansa
- Richard D. Paoletti, Tina M. Suess, Michael G. Lesko, Alfred A. Feroli, James A. Kennel, Joye M. Mahler, Timothy Sauders. 2007. Using bar-code technology and medication observation methodology for safer medication administration. *Am J Health-Syst Pharm*—Vol 64 Mar 1, 2007
- SF Marbun, 2012, Hukum Administrasi Negara I, Yogyakarta: FH UII Press Yogyakarta

- Suronoto, I. 2014. *Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien Askes Terhadap Pelayanan Resep di Apotek Motilango Kota Gorontalo*, Universitas Negeri Gorontalo
- Soerjono Soekanto, *Aspek Hukum Apotek Dan Apoteker*, Mandar Maju, Bandung, 1990
- Wijiyanti, Asri Muhtar (2009), *Gambaran Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Kabupaten Brebes*, Universitas Muhamadiyah Surakarta.



PROFIL PENULIS

dr. Faika Rachmawati, M.Kes



Penulis lahir di kota Madiun 5 Desember 1975. Menamatkan pendidikan Sekolah Dasar sampai dengan Menengah Atas di Kota Madiun. Melanjutkan pendidikan sarjana S1 dan profesi kedokteran umum di Universitas Hang Tuah Surabaya. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Magister Kesehatan di Universitas Respati Indonesia Jakarta. Bekerja pertama kali sebagai Pegawai

Negeri Sipil di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Metro Provinsi Lampung, menjadi kepala puskesmas Karangrejo dan kepala puskesmas Tejoagung Kota Metro, Provinsi Lampung Kemudian mutasi ke DKI Jakarta karena mengikuti suami. Saat ini bekerja di Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) Kementerian Kesehatan RI, pada tahun 2022 berubah nama menjadi Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) Kementerian Kesehatan RI. Meniti karir sebagai peneliti, di bidang penyakit menular dan perilaku kesehatan beberapa Karya Tulis ilmiah (KTI) telah terbit di jurnal dan prosiding nasional serta mengikuti berbagai survei nasional di bidang kesehatan.

Yolanda Anastasia Sihombing, S. Kep., M.K.M



Penulis lahir di kota Padangsidempuan, 01 Juni 1991. Riwayat pendidikan penulis adalah: DIII Akademi Keperawatan Arjuna, Laguboti-Sumatera Utara (2009-2012) Kemudian penulis melanjutkan Program S1 Keperawatan di Stikes Immanuel Bandung (2012-2014). Setelah itu, penulis sempat bekerja di beberapa tempat, salah satunya bekerja sebagai seorang Staaf dan perawat di sebuah klinik sekolah di Jakarta. Tahun 2017 -2019, penulis

melanjutkan jenjang Magister Kesehatan Masyarakat di UIMA-Lenteng Agung. Dan saat ini sedang mengambil Profesi Keperawatan (Ners) di Universitas Prima Medan. Penulis merupakan seorang dosen tetap yang aktif mengajar di sebuah kampus Vokasi di bidang kesehatan, yaitu

Akademi Keperawatan HKBP Balige-Sumatera Utara dengan mengampu beberapa mata kuliah dimana salah satunya adalah Manajemen Keperawatan. Penulis mengucapkan terimakasih atas kesempatan yang sudah diberikan didalam penulisan buku *chapter* ini. Semoga proyek penulisan buku kolaborasi ini terus berkembang, sehingga para dosen maupun tenaga pendidik lainnya khususnya saya mampu meningkatkan semangat untuk berkarya lebih lagi. Penulis juga berharap buku ini akan memberikan manfaat yang sangat positif bagi setiap pembacanya. Atas perhatiannya , saya ucapkan terimakasih. Horas!

Tentri Septiyani. S.Kom.I., M.M



Penulis dilahirkan di Bandung, 06 September 1987. Bapak bernama Dudi, S.Pd dan Ibu bernama Dede Rokayah. Saya merupakan anak tunggal, masa kecil saya tinggal bersama orang tua yang sederhana, harmonis dan menyenangkan. Kegiatan Pendidikan Formal bersekolah di SDN VII Cicalengka, SLTPN 1 Nagreg, SMA Bina Muda Cicalengka, S1 Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan S2 Manajemen Konsentrasi Pendidikan di STIE Ganesha Jakarta Timur. Sekarang saya bekerja sebagai Dosen tetap jurusan MPI DI STAI AL-Falah Cicalengka dan sebagai Koordinator Bimbingan dan Konseling di SMK Guna Dharma Nusantara Cicalengka. Sebuah kebanggaan dan kebahagiaan dan rasa syukur saya yang tidak bisa ternilai dengan hal apapun, yang mana saya bisa diberikan kepercayaan sebagai salah satu penulis dari buku ini, substansi dari buku tentang Digitalisasi dalam Perspektif pasien ini merupakan buku yang luar biasa bermanfaat, tidak hanya pegangan dosen dan mahasiswa/ mahasiswi saja, tetapi bagi khalayak umum, sebagai orang tua pun berguna dalam rangka memahami karakter anaknya. Terakhir harapan saya sebagai salah satu penulis, menjadi langkah awal saya untuk lebih semangat, bisa bekerja sama kembali, tentunya judul buku yang sama halnya menarik, bermanfaat serta berguna bagi khalayak ramai .Aamiin.

Kristy Mellya Putri, SST., M.Kes



Penulis lahir 1 Juli 1990. Riwayat Pendidikan : SMA N 5 lulus tahun 2008, memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan dari Poltekkes Kemenkes Jambi tahun 2011, memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik dari Universitas Respati Yogyakarta tahun 2013, memperoleh gelar Magister Kesehatan Masyarakat peminatan Kesehatan Reproduksi dari Universitas Respati Indonesia tahun 2015. Sekarang penulis sedang pendidikan di Profesi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jambi. Riwayat Pekerjaan: Dosen tetap di Akbid Jakarta Mitra Sejahtera dari 13 Oktober 2013 sampai dengan 30 September 2021, Dosen tetap di Universitas Adiwangsa Jambi dari 4 Oktober 2021 sampai sekarang. Penulis juga aktif dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, seperti penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat.

Chita Widia, S.Pd., S.Kep., M.KM



Penulis merupakan dosen Ilmu Biomedik Dasar, Manajemen *Patient Safety*, Patofisiologi dan salah satu tim Ke perawatan Gawat Darurat dan *Disaster Management* Program Studi Diploma III Keperawatan dan dosen Ilmu Kesehatan Masyarakat di Program STudi D III Optomeri STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya. Lahir di Kota Tasikmalaya 11 Mei 1976. Riwayat Pendidikan Tinggi: Akademi Keperawatan Bakti Tunas Husada Tasikmalaya (1994-1997), Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi jurusan Bahasa Inggris (2000-2004), S1 Keperawatan STIKes Jenderal A. Yani Cimahi (2005-2007), Pendidikan Pascasarjana di Fakultas Kedokteran program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat: Kesehatan Lingkungan dan Keselamatan Kerja (2010-2013). Aktif sebagai Manajer Bidang Sertifikasi dan Asesor Kompetensi Keperawatan di Lembaga Sertifikasi Profesi STIKes Bakti Tunas Husada. Memiliki hobi yang sedang dirintis menjadi sebuah wirausaha kuliner

Healthy bread and cookies, yang merupakan salah satu media refreshing dari rutinitas sehari-hari sebagai dosen.

Ns. Yunike S.Kep., M.Kes



Penulis lahir di Palembang 19 Juni 1980. Ibu dari empat putri cantik yang super aktif dan suami yang penuh cinta. Mengenal dan akhirnya mencintai dunia keperawatan pertama kami di Akper Depkes Palembang, kemudian melanjutkan kembali pendidikan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Saat ini menekuni profesi sebagai Dosen Poltekkes Kemenkes Palembang sejak tahun 2009 hingga sekarang. Beberapa hasil penelitian saya di publish di Jurnal International bertema tentang Keperawatan Anak, diantaranya “Having Children with Mental Retardation” di publish di UPHS Vol. 6 Tahun 2017. “Setiap hari selalu ada yang ingin saya buat untuk kemajuan keperawatan dan masyarakat, beruntungnya saya dikelilingi oleh guru dan teman-teman yang selalu bersemangat untuk belajar bersama, bermetafosis bersama dari ulat menjadi kepompong dan kelak menjadi kupu-kupu”. Motto hidup saya “Hidup Sekali, Hidup Berarti”.

Dr. Anggraeni Endah Kusumaningrum, S.H., M.Hum



Penulis yang lahir di kota Semarang, pada tanggal 5 Oktober 1963, menyelesaikan pendidikan sarjana strata satu (S1) Ilmu Hukum (1987) di Fakultas hukum Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang, Pendidikan Magister Ilmu Hukum (1997) di Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang dan berlanjut pada Program Doktor Ilmu Hukum (2015) di Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Selain sebagai dosen tetap di Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang penulis juga mengajar di Fakultas Hukum Universitas Surakarta (UNSA) dan Akademi Teknik Perkayuan (ATPIKA) Semarang. Aktif menulis maupun mereview artikel diberbagai jurnal ilmiah baik internasional maupun nasional serta sebagai pengelola jurnal Untag Law

Review, Jurnal Spektrum Hukum, Jurnal Juristic, Jurnal Magistra Law Review dan Jurnal Hukum Dan Dinamika Masyarakat. Alamat koresponden: anggraeniwijayanto@gmail.com.

DIGITALISASI

Dalam

PERAWATAN KESEHATAN

Kesehatan Digital adalah istilah umum untuk berbagai teknologi yang dapat memenuhi tantangan perawatan kesehatan. Ini merupakan adaptasi evolusi dari seni dan ilmu kedokteran untuk meresap pada teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Banyak aspek kesehatan manusia dan kedokteran sekarang didokumentasikan dengan bantuan teknologi digital. Perawatan kesehatan digital telah menjadi pilar penting saat era modern seperti sekarang ini. Hal ini merupakan kombinasi pendekatan perawatan kesehatan konvensional dengan teknologi digital inovatif memungkinkan. Untuk memenuhi kebutuhan seseorang di dalam dirinya lingkungan tertentu, saat ini pengembangan konsep Perawatan Terpadu yang menawarkan individu dukungan pasien. Pendekatan yang dipersonalisasi ini membahas kompleks dan saling berhubungan tantangan kesehatan dalam keadaan individu. Teknologi kesehatan digital yang terintegrasi dengan internet, data kesehatan individu, dan data terkait lingkungan dibutuhkan untuk mendukung tujuan kesehatan global, seperti telemedicine, *Electronic Medical Record (EMR)*, *wireless health devices*, *mobile health*, dan aplikasi perangkat lunak inovatif lainnya. Berdasarkan hal tersebut maka, buku ini menyajikan segala yang dibutuhkan oleh para pelaku kesehatan dalam menjalankan roda perputaran teknologi kesehatannya agar dapat menciptakan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang baik. Oleh sebab itu buku ini hadir dihadapan pembaca sebagai bagian dari upaya diskusi sekaligus dalam rangka melengkapi khazanah keilmuan di bidang teknologi kesehatan, sehingga buku ini sangat cocok untuk dijadikan bahan acuan bagi kalangan intelektual di lingkungan perguruan tinggi ataupun praktisi yang berkecimpung langsung di bidang teknologi kesehatan.